



## Pengaruh Penggunaan Metode Cerpen Gram Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024

Elisa Fitri<sup>1</sup>, Muhammad Fuad<sup>2</sup>, Muharsyam Dwi Anantama<sup>3</sup>, Edi Suyanto<sup>4</sup>  
[safit681@gmail.com](mailto:safit681@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhammad.fuadum@fkip.unila.ac.id](mailto:muhammad.fuadum@fkip.unila.ac.id)<sup>2</sup>, [muharsyam.anantama@fkip.unila.ac.id](mailto:muharsyam.anantama@fkip.unila.ac.id)<sup>3</sup>,  
[edi.suyanto@fkip.unila.ac.id](mailto:edi.suyanto@fkip.unila.ac.id)<sup>4</sup>  
<sup>1, 2, 3, 4</sup> Universitas Lampung

### Abstract

**Abstract:** The problem discussed in this research is whether there is an influence of using the Gram short story method on the short story writing skills of class XI students at SMA Negeri 1 Liwa for the 2023/2024 academic year. The aim of this research is to describe whether there is an influence of using the Gram short story method on the short story writing skills of class XI students at SMA Negeri 1 Liwa for the 2023/2024 academic year. This research is a quasi-experimental study involving an experimental group whose learning uses the Gram short story method, while in the control group, learning is carried out using conventional methods. In this study, researchers used written tests to collect data. The population in this study were all class 2024 is in the very good category with an average score of 94.06, while the results of students' short story writing using conventional methods are in the 68.43 category, so it can be said that this research is influential because the experimental results are included in the good category.

### Status Artikel:

Diterima: 14-11-2023

Direvisi: 17-01-2024

Diterima: 23-04-2024

### Kata Kunci:

Influence

Use of Short story method

Writing skills



© 2024 Elisa Fitri, Muhammad Fuad, Muharsyam Dwi Anantama, Edi Suyanto

This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## I. PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dilatih agar dikuasai dengan baik adalah keterampilan menulis (Susandi & Rachman, 2019). Menulis ialah salah satu dari bagian empat keterampilan berbahasa yang sangat berkaitan (Tarigan, 2013). Menulis adalah kegiatan kreatif untuk mengungkapkan pemikiran dalam bentuk tulisan (Semi dalam Febriana. dkk, 2013). Menulis adalah keterampilan yang lebih menantang dari pada tiga keterampilan berbahasa lainnya (Barus, 2018). Menulis adalah kegiatan yang harus mempunyai kerja sama antarseluruh indra maupun pikiran yang menciptakan informasi yang jelas (Fuad & Suyanto, 2021). Dari beberapa penjelasan di atas menulis ialah bagian dari keterampilan berbahasa yang mengungkapkan pemikiran melalui tulisan.

Keterampilan menulis merupakan kemahiran dalam menghasilkan konsep atau perkiraan berbentuk prosa (Fitriana dalam Hermanto & Hasanudin, 2022). Setiap siswa harus memiliki keterampilan menulis yang merupakan sebagai kompetensi dasar. Pengajaran keterampilan menulis di sekolah semata-mata bukan hanya untuk mempersiapkan mereka dalam kehidupan nyata sehari-hari, tapi juga agar siswa dapat menunjukkan sikap tanggung jawab (Mariman, 2018). Suatu hal yang penting agar mendukung belajar siswa yaitu menetapkan strategi yang digunakan dalam pembelajaran

(Suyanto & Fuad, 2021). Keterampilan menulis mempunyai beragam bentuk, diantaranya ialah keterampilan menulis cerpen (Febriana, 2017). Menurut Jakob Sumardjo cerpen adalah cerita yang fokus pada salah satu elemen fiksi dalam aspek yang terperinci (Fitriawati, 2020). Menulis cerpen adalah proses kreatif. Proses ini akan mendukung suatu pemahaman pembelajaran agar mengasah kreativitas imajinatif (Rajja, dkk 2020). Diharapkan siswa dapat berkembang secara intelektual, kognitif, emosi, sosial, seni, dan inovasi dengan adanya menulis cerpen (Wahyuni, 2015).

Siswa memerlukan kreativitas saat mengerjakan pembelajaran menulis cerpen (Pujiyanto, dkk, 2015). Siswa wajib mempunyai keterampilan menulis cerpen karena termasuk bagian dari sebuah pembelajaran dan tempat siswa menuangkan ide-ide, imajinasi, meningkatkan kreatifitas, menuangkan ekspresi siswa ke dalam bentuk tulisan dan menghasilkan sebuah cerita. Karya sastra yang dihasilkan oleh pengarang tentu harus membuat pembaca merasa terhibur (Anantama, dkk, 2023). Seorang pendidik harus pandai memanfaatkan perangkat pembelajaran yang menunjang kemampuan membaca siswa (Masitoh, 2021). Tujuan siswa dalam menulis cerpen untuk memecahkan suatu masalah pada pembelajaran menulis cerpen, yaitu pertama siswa mengalami kesulitan memaparkan tema cerita yang ditulis. Kedua, kurangnya bahan bacaan seperti buku cerita, agar siswa bisa berlatih dalam menulis cerpen (Alfiyah, 2020). Dalam melakukan pembelajaran, terdapat hambatan termasuk dalam pembelajaran menulis cerpen.

Hambatan saat pelajaran menulis cerpen ada dua faktor internal dan faktor eksternal (Masrofah, 2023). Faktor internal yaitu ada dalam diri siswa yang masih malas dalam membaca buku terutama pada buku cerita, sehingga ketika akan menulis cerpen siswa masih kesulitan dalam menjelaskan ide cerpen tersebut (Muhibbin, 2010). Faktor eksternal yaitu termasuk dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Slameto, 2013).

Di SMA Negeri 1 Liwa buku cerpen yang dapat dijadikan bahan bacaan bagi para siswa itu sudah ada di perpustakaan, namun minat membaca siswa di sana masih rendah yang mengakibatkan kemampuan menulis mereka pun rendah.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengatasi hambatan tersebut dengan menggunakan Metode Cerpen Gram dalam pembelajaran menulis cerpen. Metode penggunaan Cerpen *Gram* sangat berpengaruh bagi siswa dalam menulis cerpen, karena bagi siswa pemula tentu memerlukan suatu langkah-langkah dari metode itu dan akan melihat eksperimen menulis cerpennya secara langsung. Kelebihan metode ini ialah lebih mengutamakan penerapan dalam menulis unsur cerpen berupa pembuka, dialog, deskripsi, konflik, dan penutup (Sun, 2016). Manfaatnya juga bisa mendukung siswa dan guru dalam menghadapi kendala saat menulis cerpen. Penelitian sejenis ini sebelumnya sudah pernah dilakukan pada tahun 2020 oleh Reza Pahlevi (Pahlevi, 2020), di tahun 2017 oleh Sukistiono (Sukistiono, 2017), dan Novianti (Noviyanti, 2018).

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti mengambil keputusan guna melaksanakan penelitian dengan judul *Pengaruh penggunaan metode cerpen gram terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024*. Pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMA terdapat pembelajaran dalam Silabus Kurikulum 2013, yaitu pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek pada buku kumpulan cerita pendek dan 4.9 Mengkontruksi suatu cerita pendek dengan memerhatikan unsur pembangun cerita pendek (Kurikulum, 2013). Penelitian ini akan berfokus pada unsur pembangun cerita pendek yaitu, unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

## II. METODE

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen. Pendapat Sugiyono (2010), metode eksperimen ialah hal yang dapat mencari suatu pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain pada saat keadaannya sudah terkendalikan. Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen, sedangkan desain eksperimennya menggunakan kuasi eksperimen dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Menurut Creswell (2002) *nonequivalent control group design* adalah jenis desain eksperimen semu yang memanfaatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Ruang lingkup penelitian ini ialah hasil pengaruh pesaanggunaan metode cerpen gram terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tahun Ajaran 2023/2024.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

Keterampilan menulis cerpen merupakan suatu kegiatan seseorang untuk menceritakan dan mengungkapkan isi pikirannya dalam bahasa tulis terhadap pembaca, serupa yang dirancang oleh pengarang (Mashura, 2017). Siswa dapat menggunakan Metode Cerpen Gram untuk menulis cerpen. Perbandingan data hasil *pretest* dan *posttest* secara keseluruhan.

Jumlah siswa yang mengikuti *pretest* dan *posttest* untuk kelompok A berjumlah 16, begitu juga dengan siswa yang mengikuti *pretest* dan *posttest* untuk kelas B berjumlah 16, secara keseluruhan ialah 32 siswa yang mempunyai perbedaan kategori yaitu. (a) kualifikasi baik sekali dari frekuensi *pretest* berjumlah 0 dan dari siswa kelas *posttest* berjumlah 4 dengan tingkat penguasaan 4 untuk kelas A. (b) kualifikasi baik dari frekuensi *pretest* berjumlah 5 dan dari siswa kelas *posttest* berjumlah 8 dengan tingkat penguasaan 3 untuk kelas A. (c) kualifikasi cukup dari frekuensi *pretest* berjumlah 5 dan dari siswa kelas *posttest* berjumlah 4 dengan tingkat penguasaan 2 untuk kelas A. (d) kualifikasi kurang dari frekuensi *pretest* berjumlah 6 dan dari siswa kelas *posttest* berjumlah 0 dengan tingkat penguasaan 1 untuk kelas A.

Lalu untuk kelas B yaitu (a) kualifikasi baik sekali dari frekuensi *pretest* berjumlah 0 dan dari siswa kelas *posttest* berjumlah 4 dengan tingkat penguasaan 4 untuk kelas B. (b) kualifikasi baik dari frekuensi *pretest* berjumlah 2 dan dari siswa kelas *posttest* berjumlah 5 dengan tingkat penguasaan 3 untuk kelas B. (c) kualifikasi cukup dari frekuensi *pretest* berjumlah 4 dan dari siswa kelas *posttest* berjumlah 7 dengan tingkat penguasaan 2 untuk kelas B. (d) kualifikasi kurang dari frekuensi *pretest* berjumlah 10 dan dari siswa kelas *posttest* berjumlah 0 dengan tingkat penguasaan 1 untuk kelas B.

### B. PEMBAHASAN

Pembahasan ini mempunyai tujuan yaitu mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen siswa setelah menggunakan Metode Cerpen Gram dan sebelum menggunakan Metode Cerpen Gram seperti berikut.

#### 1. Keterampilan Menulis Cerpen kelompok A Sebelum Menggunakan Metode Cerpen Gram Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024.

Keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa diklasifikasikan atas 4 katagori, yaitu: baik sekali, baik, cukup, kurang. (a) Siswa yang termasuk ke dalam katagori baik berjumlah 1 siswa dengan kode sampel 6; (b) Siswa yang termasuk kedalam katagori cukup berjumlah 2 siswa dengan kode sampel 10, dan 8; (c) Siswa yang termasuk ke dalam katagori baik

sekali berjumlah 0 siswa; (d) Siswa yang termasuk ke dalam katagori kurang berjumlah 13 siswa dengan kode sampel 1, 16, 12, 2, 13, 14, 5, 7, 9, 11, 15, 3, dan 4.

## **2. Keterampilan Menulis Cerpen kelompok A Setelah Menggunakan Metode Cerpen Gram Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024.**

Keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa diklasifikasikan atas 4 katagori, yaitu: baik sekali, baik, cukup, kurang. (a) Siswa yang termasuk ke dalam katagori baik berjumlah 2 siswa dengan kode sampel 2 dan 10; (b) Siswa yang termasuk kedalam katagori cukup berjumlah 14 siswa dengan kode sampel 14, 1, 3, 4, 5, 6, 16, 15, 12, 13, 7, 8, 11, dan 9; (c) Siswa yang termasuk ke dalam katagori baik sekali berjumlah 0 siswa; (d) Siswa yang termasuk ke dalam katagori kurang berjumlah 0 siswa.

## **3. Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B setelah Menggunakan Metode Cerpen Gram Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024.**

Keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 diklasifikasikan atas 4 katagori, yaitu: baik sekali, baik, cukup, dan kurang; (a) Siswa yang termasuk ke dalam katagori baik sekali berjumlah 0 siswa; (b) Siswa yang termasuk kedalam katagori baik berjumlah 2 siswa dengan kode sampel 21, dan 24; (c) Siswa yang termasuk kedalam katagori cukup berjumlah 14 siswa dengan kode sampel 17, 18, 19, 20, 30, 31, 32, 26, 27, 22, 23, 25, 28, dan 29.

## **4. Keterampilan Menulis Cerpen Kelompok B sebelum Menggunakan Metode Cerpen Gram Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024.**

Keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024 diklasifikasikan atas 4 katagori baik sekali, baik, cukup, dan kurang yaitu; (a) Siswa yang termasuk ke dalam katagori baik sekali berjumlah 0 siswa; (b) Siswa yang termasuk ke dalam katagori baik berjumlah 3 siswa dengan kode sampel 21, 28, dan 31; (c) Siswa yang termasuk ke dalam katagori cukup berjumlah 3 siswa dengan kode sampel 20, 25, dan 32; (d) Siswa yang termasuk ke dalam katagori kurang, berjumlah 10 siswa dengan kode sampel 24, 26, 27,29, 17, 18, 19, 22, 23, dan 30.

Penelitian ini menganalisis mengenai data hasil belajar siswa antara pretest yang tidak mendapatkan perlakuan, yaitu pembelajaran menulis cerpen secara konvensional dan posttest yang mendapatkan perlakuan, yaitu pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan cerpen gram. hasil uji normalitas hasilnya yaitu normal karena Sig. nya lebih besar dari taraf nyata yaitu 0,05, sedangkan uji homogenitas hasilnya ialah homogen karena Sig.nya lebih besar dari taraf nyata yaitu 0,05, . Lalu Hipotesis nilai Thitung yang diperoleh 7,4126 berarti terdapat pengaruh penggunaan cerpen gram terhadap keterampilan menulis cerpen. Jika ditinjau dari Ttabel pada taraf signifikan 95% (0,05) adalah 1,697. Hal ini berarti nilai Thitung lebih besar dari Ttabel. Jadi, dapat dikatakan bahwa penggunaan cerpen gram terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima.

## **IV. SIMPULAN**

Merujuk pada temuan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan ada tiga hal yaitu. Pertama,tingkat keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa tahun ajaran 2023/2024 sebelum menggunakan cerpen gram memperoleh nilai rata-rata 68,43 dengan klasifikasi

< 70 % yaitu kurang. Kedua, tingkat keterampilan menulis cerpen setelah menggunakan cerpen gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa tahun ajaran 2023/2024 dengan nilai rata-rata 94,06 dengan klasifikasi 90-100 % yaitu baik sekali. Ketiga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan cerpen gram siswa kelas XI SMA Negeri 1 Liwa tahun ajaran 2023/2024 setelah menggunakan cerpen gram lebih baik dari pada sebelum menggunakan cerpen gram Hal itu bisa dilihat ketika dilakukannya pembelajaran yang sangat tenang dan fokus dalam menulis, terutama dalam menulis cerpen. Siswa sangat bersemangat dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi di depan kelas.

## REFERENSI

- Alfiah. (2020). *Problematika Menulis Cerpen Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anantama, dkk. (2023) *Tokoh Fiksi Raden Saleh dalam Relasi Barat-Timur dan Pemanfaatan Sebagai Bahan Ajar*. Elsa. Vol. 21. No. 2.
- Barus, I. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Bantuan Media Film Pendek*. Journal of Education Action Research, 2(2), 142–148. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>.
- Creswell, John. W. (2002). *Research Design: Desain Penelitian*. KIK Press. Jakarta.
- Fuad, M., & Suyanto, E. (2021). *Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Teks Berita Berbasis Metode Karya Wisata*. Aksara (Bahasa dan Sastra) Universitas Lampung.
- Febriana, L., Ermanto, & Basri, I. (2013). *Kontribusi Minat Baca Cerpen dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen*. Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran, 1(1), 80–93.
- Fitriawati Musyafa, N. (2020). *Penggunaan Model Picture and Picture dalam Pembelajaran Menulis Cerpen*. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 9(1), 37. <https://doi.org/10.35194/alinea.v9i1.626>
- Hermanto, M. D., & Hasanudin, C. (2022). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMA dengan Memanfaatkan Aplikasi Noveltoon*. Senada (Seminar Nasional Daring), 2(1), 29–37.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dokumen Kurikulum (2013), Jakarta: Kemendikbud, 2012.
- Liga Febrina. (2017). *Pengaruh Minat Baca Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X MAN 1 Padang*. Menara Ilmu, XI(76), 155–165.
- Masrofah. (2023). *“Analisis Faktor Kesulitan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas Rendah SD Negeri 8 Metro Timur”*. Skripsi. Bandar Lampung. Universitas Lampung
- Masitoh. (2021). *Peningkatan Kemampuan Membaca Kalimat dengan Aksara Lampung Melalui Penerapan Model Pembelajaran Literasi Informasi Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Tanjung Aman Kotabumi Tahun Ajaran 2020/2021*. Elsa. Vol. 19. No. 1.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya), halaman. 129.
- Mashura. (2017). *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Strategi Copy The Master Audio Visual pada Siswa Kelas IX SMPN 2 Toli-Toli*. Kreatif Tadulako Online Vol. 4. No. 11.
- Mariman. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Group Ivestigatio Untuk Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Abung Semuli Tahun 2016*. Elsa. Vol. 16. No. 1.

- Noviyanti. (2018). "*Pengaruh Metode Pembelajaran Quantum Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Berbantuan Media Audiovisual*". Skripsi. Jakarta. Universitas Muhammadiyah.
- Pahlavi. R. (2020). "*Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas XI SMA Roudhotul Ulum Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019/2020*". Skripsi. Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Pujianto, A., Nuryatin, A., & Artikel, I. (2015). *Keefektifan Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Model Investigasi Kelompok Dan Model Stad Berdasarkan Tipe Kepribadian Peserta Didik Kelas VII*. *Seloka - Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 131–139.
- Rajja, dkk. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerpen Dengan Metode Cerpen-Gram Untuk Siswa Kelas IX Di Kecamatan Muara Wahau*. *Diglosia (Kajian Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran)*, Vol. 3. No.1.
- Sukistono. (2017). *Pengembangan bahan ajar menulis cerpen berbasis teks dengan metode cerpen gram*. *J- Simbol ( Bahasa, sastra, dan pembelajarannya)*, Vol. 5. No. 3
- Suyanto, E., & Fuad, M. (2021). *Strategi Menulis Kreatif dalam Pembelajaran Daring Siswa SMP Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2020*. Aksara (Bahasa dan Sastra) Universitas Lampung.
- Susandi, S., & Rachman, A. K. (2019). *Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Teknik Ubah Diary Mahasiswa Ikip Budi Utomo Malang*. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 5(2), 274. <https://doi.org/10.22219/kembara.vol5.no2.274-285>
- Slameto. (2013). "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Belajar", dalam *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, edisi ke-6 Jakarta.
- Sun. P. K. & Hidayati. L. (2016). *Menggalai Passion Menulis Cerpen dengan Cerpen-Gram*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, H. G. (2013). *Meulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung Angkasa.
- Wahyuni, H. E. (2015). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Iklan Televisi Pada Siswa Kelas Ix-a Smp Negeri 3 Balikpapan*. *LINGUA: Journal of Language, Literature and Teaching*, 12(2), 233–242. <https://doi.org/10.30957/lingua.v12i2.38>